

# LKPD - 1

SISTEM OPERASI JARINGAN



# ADMINISTRASI ŠISTEM JARINGAN TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN

TAHUN PELAJARAN 2020/2021 DISUSUN OLEH ; MARSAM, S. KOM NIM: 203153772650 Universitas Negri Malang PPG Daljab 1 Tahun 2020

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) ADMINISTRASI SISTEM JARINGAN

#### A. IDENTITAS

Judul / Tema : Sistem Oper	asi Jaringan
Nama :	Nilai
Kelas :	
No Absen :	
Kelompok :	

#### B. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui presentasi power point peserta didik dapat menjelaskan tentang sistem operasi jaringan dengan rasa percaya diri dan santun.
- 2. Melalui presentasi power point peserta didik dapat menentukan spesifikasi hardware server yang dibutuhkan dengan rasa percaya diri, jujur, santun, dan gotorong royong.
- 3. Melalui demonstrasi peserta didik dapat menentukan cara instalasi sistem operasi jaringan dengan percaya diri dan tanggung jawab.
- 4. Melalui praktek peserta didik dapat melakukan instalasi sistem operasi jaringan dengan rasa percaya diri dan santun.
- 5. Melalui demonstrasi peserta didik dapat menunjukkan hasil instalasi sistem operasi jaringan dengan rasa percaya diri dan santun.
- 6. Melalui praktik peserta didik dapat membuat laporan instalasi sistem operasi jaringan dengan rasa percaya diri dan tanggung jawab.

#### C. Materi

Sistem operasi memiliki peranan penting saat ini dalam mendukung perkembangan teknologi informasi. Ini karena hampir semua aplikasi yang dikembangkan saat ini berjalan diatas diatas sistem operasi. Sistem operasi merupakan sebuah program yang mengendalikan semua fungsi yang ada pada komputer. Sistem operasi menjadi basis landasan pengembangan aplikasi untuk user. Secara umum semua sistem operasi memiliki empat fungsi berikut.

- Pengendalian akses terhadap berbagai perangkat keras yang terhubung ke komputer. (Manajemen perangkat keras)
- Pengelolaan file dan folder (Manajemen file dan folder)
- Penyediaan user interface sebagai jembatan antar user dengan perangkat keras komputer (Manajemen interaksi user)
- Pengelolaan aplikasi user (Manajemen aplikasi)

Ada banyak partisi yang bisa dibuat untuk sistem operasi Linux. Berikut ini merupakan partisi-partisi yang umum digunakan.

- /, adalah partisi utama (root) pada sistem operasi Linux. Peranannya mirip seperti drive
   C: pada Windows XP. Pada setiap instalasi Linux ini merupakan partisi selalu harus
   dibuat. Sistem file yang biasa digunakan untuk memformat partisi ini adalah ext4.
   Minimal besarnya partisi ini adalah 5 GB. Disarankan minimal 8 GB agar lebih leluasa
   menginstall program lainnya.
- /home, adalah partisi untuk user. Partisi ini dapat berisi data user. Data disini dapat berupa dokumen, gambar, audio, video dan konfigurasi aplikasi user. Ini serupa dengan folder Documents and settings atau Users pada Windows. Partisi ini dapat dijadikan satu dengan partisi root (/) atau pada partisi sendiri. Sistem file pada partisi juga biasanya menggunakan ext4. Besarnya partisini ini dapat ditentukan berdasarkan banyaknya data yang kemungkinan akan dihasilkan.
- /boot, merupakan partisi yang berisikan aplikasi booting (menjalankan) sistem operasi.
   Partisi ini dapat tidak dibuat. Kalau dibuat akan berguna nantinya pada saat instalasi multi-boot sistem operasi. Sistem filenya juga secara umum dapat menggunakan ext4.
- swap, adalah partisi RAM pada sistem Linux. Partisi ini dapat digunakan sebagai RAM tambahan (memori virtual). Ini berguna pada saat sistem kehabisan RAM (fisik). Semakin banyak jumlah aplikasi yang dijalankan semakin besar jumlah RAM yang digunakan. Pada saat sistem kehabisan RAM, Linux dapat menggunakan partisi swap ini sebagai RAM tambahan. Dalam Linux ada istilah swapping yang digunakan untuk menunjukkan proses pemindahan page dari memori RAM ke swap. Page adalah blokblok pada memori. Ukuran dari partisi ini minimal sama dengan besarnya RAM yang ada. Namun disarankan agar besarnya swap dua kali RAM.

Pada praktikum ini akan dilakukan instalasi sistem operasi Ubuntu dengan menggunakan virtualisasi. Persiapan yang perlu dilakukan diantaranya adalah:

- Sistem operasi yang digunakan untuk instalasi ini adalah Microsoft Windows 8.1.
- Aplikasi VirtualBox, yang digunakan saat ini adalah versi 4.3.6 r91406. Unduh aplikasinya di alamat http://www.virtualbox.org.
- File image Debian dalam format ISO. Versi yang digunakan saat ini adalah Debian Wheezy 5.1 (debian-5.1.0-i386-DVD-1.iso). File-nya dapat diunduh pada alamat http://debian.org. Apabila ingin menggunakan distro lainnya disarankan untuk membaca panduan instalasi yang disertakan pada situsnya atau forum diskusi terkait.

- Demi kelancaran proses instalasi, koneksi internet sementara dapat dinonaktifkan.
- Pastikan ada ruang kosong minimal 8 GB, misalnya pada kasus ini komputer virtual akan disimpan di drive D karena masih memiliki ruang kosong sebesar 11 GB.



Langkah - langkah instalasinya akan dibagi menjadi 5 tahapan besar, yakni:

- Konfigurasi virtualbox untuk melakukan menempatkan file komputer virtual pada drive D
- Pembuatan komputer virtual debian
- Penyertaan file image Debian
- Penentuan urutan booting
- Instalasi Debian.

#### Konfigurasi VirtualBox

Tahapan ini dapat dilewati jika ingin menyimpan komputer virtual di lokasi bawaan VirtualBox, yakni di drive System Windows (biasanya drive C). Apabila menggunakan sistem Linux, secara default lokasi instalasi komputer virtual ada di lokasi direktori home masing- masing user (biasanya di filesystem /home).

- 1. Pastikan aplikasi VirtualBox telah terinstal. Bukalah aplikasi VirtualBox.
- 2. Buka menu File > Preferences... atau dapat dengan menekan Ctrl + G.
- Pada tab General > untuk input Default Machine Folder pilih opsi Other kemudian tentukan lokasi file komputer virtual akan disimpan, misalnya pada lokasi D:\DATA\VirtualBoxDisk.

Ø	VirtualBox - Settings ? ×
General	General
<ul><li>Update</li></ul>	Default Machine Folder: D:\DATA\VirtualBoxDisk
<ul> <li>Language</li> <li>Display</li> </ul>	
<ul> <li>Display</li> <li>Network</li> </ul>	
<ul> <li>Extensions</li> <li>Proxy</li> </ul>	
_ + 10xy	
	OK Cancel Help

4. Untuk menyelesaikan tekan OK.

Pembuatan Komputer Virtual Debian

- Pada aplikasi VirtualBox buka menu Machine > New atau toolbat New atau tekan Ctrl + N untuk membuat komputer virtual baru.
- 2. Pada window yang muncul, untuk entri Name: isikan dengan "debian" tanpa tanda kutip seperti gambar berikut. Selanjutnya klik Next.

		?	×
e ate V	irtual Mach		
Name	and operating system		
Please c type of c used thr	hoose a descriptive name for the new virtual machine and sele operating system you intend to install on it. The name you choo oughout VirtualBox to identify this machine.	ect t ose	ne will be
<u>N</u> ame:	debian		
<u>Т</u> уре:	Linux		-
Version:	Debian		•
	Hide Description Next	Ca	ncel

- Pada window berikutnya, isikan memori maksimal dari komputer ini yang akan digunakan untuk menjalankan komputer virtual ubuntu. Pada kasus ini isikan dengan 512 MB, disarankan kalau mampu isikan nilai 1024 MB, yang penting tidak melewati batas hijau dari bar.
- 4. Pada window berikutnya, penentuan besarnya harddisk yang akan digunakan untuk komputer virtual ubuntu. Pilih Create a virtual hard drive now.

		?	×
← ate Virtual Mach			
Memory size			
Select the amount of memory (RAM) in megabytes machine.	s to be allocated to	o the v	irtual
The recommended memory size is <b>512</b> MB.			
L		1024	MB
4 MB	4096 MB		
	Next	Ca	ncel

? ×
et Virtual Mach
Hard drive
If you wish you can add a virtual hard drive to the new machine. You can either create a new hard drive file or select one from the list or from another location using the folder icon.
If you need a more complex storage set-up you can skip this step and make the changes to the machine settings once the machine is created.
The recommended size of the hard drive is <b>8.00 GB</b> .
Do not add a virtual hard drive
• Create a virtual hard drive now
Use an existing virtual hard drive file
android 4.3.vdi (Normal, 8.00 GB)
Create Cancel

- Pada window berikutnya, pilihlah jenis hard drive VDI (VirtualBox Disk Image). Kemudian klik Next.
- 6. Pada window yang muncul pilih Dynamically allocated, kemudian klik Next.
- 7. Pada window ini, biarkan tetap 8 GB untuk ukuran hard drive-nya. Klik Create untuk melanjutkan.

Penyertaan File Image Debian ke Komputer Virtual

- Masih pada aplikasi VirtualBox, klik kanan pada komputer virtual debian yang baru saja dibuat kemudian pilih Settings....
- 2. Pada window yang tampil pilih tab Storage dan klik tree Emtpy yang berada di bawah Controller: IDE.
- 3. Klik tombol 🔍 untuk mencari file image Debian yang telah didownload sebelumnya.

۲	debian	- Settings ?	×
<ul> <li>General</li> <li>System</li> <li>Display</li> <li>Storage</li> <li>Audio</li> <li>Network</li> <li>Serial Ports</li> <li>USB</li> <li>Shared Folders</li> </ul>	Storage Storage Tree Controller: IDE Controller: SATA Controller: SATA Controll	Attributes CD/DVD Drive: IDE Secondary Master Live CD/DVD Information Type: Image Size: 3.72 GB Location: J:\OS\debian-7.3.0-i386-DVD-1.iso Attached to:	• @
		OK Cancer Help	

4. Terakhir klik tombol OK untuk menyelesaikan.

#### Penentuan Urutan Booting

Langkah ini penting dilakukan untuk dapat mengatur urutan pencarian booting sistem operasi.

- 1. Dari aplikasi virtualbox akses kembali window Settings dari komputer virtual debian.
- Pilih tab System dan pastikan pilihan Boot order menempatkan CD/DVD diatas Hard Disk, apabila belum klik CD/DVD dan gunakan tombol atau untuk menaikan atau menurunkan, sehingga seperti tampilan berikut.

<b>2</b>	debian - Settings ? ×
🗏 General	System
System	Motherboard Processor Acceleration
🖲 Display	Base Memony
Storage	4 MB 4096 MB
🕨 Audio	Boot Order: 🗹 🗳 Floppy 🔹
Network	Soot order: ✓ S CD/DVD ■
Serial Ports	✓ Ø Hard Disk
USB	P Network
Shared Folders	Chipset: PIIX3 -
	Pointing Device: USB Tablet
	Extended Features: Enable I/O APIC
	Enable EFI (special OSes only)
	✓ Hardware Clock in UTC Time
	OK Cancel Help

3. Kemudian klik OK untuk menyelesaikan. Dengan ini booting akan lebih dulu mencari ke CD/DVD dibandingkan Hard Disk.

### Instalasi Debian Mode Teks pada Komputer Virtual

- 1. Klik dua kali pada komputer virtual ubuntu untuk menghidupkan komputer tersebut.
- 2. Pada tampilan berikut pastikan pilihan pada menu Install dan tekan Enter.



3. Pada window pemilihan bahasa, pilihlah bahasa Indonesia. Lanjutkan dengan menekan keyboard Enter.

Choose the language also be the default	to be used for the in: language for the inst:	lect a language stallation process. The select alled system.	ed language will
Language.	Esperanto Estonian Finnish French Galician Gereman Greek Hebrew Hungarian Icelandic Indonesian Irish Italian Japanese Kazakh Korean Kurdish Latvian Lithuanian Macedonian Northern Sami Norwegian Dynorsk	- Esperanto * - Eesti - Suomi - Français - Galego - Deutsch - Riviká - Riviká - Riviká - Bahasa Indonesia - Gaeilge - Italiano - 日本語 - Kasak - Ži⊰Či - Lietuviškai - Lietuviškai - Lietuviškai - Lietuviškai - Norsk bokmal - Norsk nynorsk ↓	
<go back=""></go>			
Tab> moves; <space> se</space>	lects; <enter≻ activat<="" th=""><th>es buttons</th><th></th></enter≻>	es buttons	

4. Pada pemilihan lokasi pastikan lokasinya adalah Indonesia, kemudian teken Enter. Gunakan keyboard panah atas-bawah untuk memilih lokasi.

1	[!] Pilih lokasi Anda
	Lokasi yang dipilih akan digunakan untuk menata zona waktu Anda dan juga untuk memilih sistem lokal. Biasanya adalah negara tempat Anda tinggal
	Berikut ini adalah lokasi untuk Asia. Gunakan ≺Kembali≻ untuk memilih benua atau wilayah lainnya jika lokasi Anda tidak ada.
	Negara, kawasan atau daerah:
	Afghanistan * Arab Saudi Bahrain Bangladesh Bhutan Brunei Darussalam Cina Filipina Hong Kong India Irak Iran, Republik Islam Israel Japan Kamboja Kazakhstan Korea Selatan Korea Utara Kuwait *
	<kembali></kembali>
CTi	ab> berpindah; <spasi> memilih; <enter> mengaktifkan tombol</enter></spasi>

5. Pada pengaturan keyboard pastikan pilihan pada Inggris Amerika dan tekan keyboard Enter.



6. Pada tampilan pengaturan jaringan ini tekan Enter.



7. Demi menjamin kelancaran proses instalasi, untuk sementara konfigurasi jaringan akan diabaikan. Pilih opsi Jangan mengatur jaringan saat ini. Kemudian tekan Enter.

[!!] Mengatur jaringan
Dari sini Anda dapat memilih mengulangi pengaturan otomatis jaringan dengan DHCP (yang mungkin akan berhasil bila DHCP server lambat merespon permintaan) atau mengatur jaringan secara manual. Beberapa server DHCP mewajibkan nama host DHCP dikirimkan oleh klien, jadi Anda dapat juga mengulangi pengaturan otomatis jaringan dengan DHCP menggunakan nama host yang Anda berikan.
Metoda pengaturan jaringan:
Ulangi pengaturan otomatis jaringan Ulangi pengaturan otomatis jaringan dengan nama host DHCP Atur jaringan secara manual
Jangan mengatur jaringan saat ini
<kembali></kembali>
/Tah\ hannindah∙ /Snaci\ memilih∙ /Enten\ mengaktifkan tombol

8. Pada window penentuan nama host berilah nama sesuai keinginan masing-masing, misalnya: idebian, kemudian tekan Enter.

	[!] Mengatur jaringan	
Silakan masukkan nama ho	ost untuk sistem ini.	
Nama host adalah kata tu tidak tahu apa nama host untuk jaringan di rumah,	unggal yang mengidentifikasi sistem Anda p t Anda, tanyakan pada administrator jaring , Anda dapat memberi nama sendiri.	bada jaringan. Bila Anda gan. Bila Anda memasang
Nama host:		
idebian		
<kembali></kembali>		<lanjutkan></lanjutkan>

 Selanjutnya, isilah password user root, yang nanti akan digunakan untuk mengakses sistem Debian. Tekan Enter untuk melanjutkan.

Anda perlu membuat ka bertanggung jawab yan memilih kata sandi ya	[!!] Menata pengguna dan ata sandi untuk 'root', akun un ng memiliki akses root dapat me ang tidak mudah ditebak. Kata s	kata sandi tuk administrasi sistem. Pengguna 1 gakibatkan bencana, jadi anda haru andi sebaiknya bukan kata yang dapa	tak us at
ditemukan dalam kamus Kata sandi yang baik berkala.	s, atau kata yang dapat diasosi berisi kombinasi huruf, angka	asıkan dengan Anda. dan tanda baca, serta diganti secar	ra
Akun root seharusnya sebuah akun pengguna "sudo".	diberi kata sandi. Jika tidak, akan dibuat dan diberi wewenan;	maka akun root akan dimatikan dan g untuk menjadi root dengan perinta	ah
Perhatikan bahwa Anda Kata sandi root:	a tidak dapat melihat kata sand	i saat Anda mengetiknya.	
жжжжжже			
<kembali></kembali>		<lanjutkan></lanjutkan>	
∙ berpindah; <spasi> π</spasi>	nemilih: ≺Enter≻ mengaktifkan t	ombol	
> berpindah; ≺Spasi> m	nemilih: ≺Enter> mengaktifkan t → [!!] Menata pengguna dan	ombol Kata sandi	
> berpindah; ≺Spasi> m Silakan masukkan kat dengan benar.	nemilih: <enter> mengaktifkan t  [!!] Menata pengguna dan :a sandi root yang sama lagi un</enter>	ombol kata sandl ├── tuk memastikan bahwa Anda mengetikr	าบูล
> berpindah; ⟨Spasi> m Silakan masukkan kat dengan benar. Masukkan lagi kata s	nemilih: <enter> mengaktifkan t </enter>	ombol Kata sandl ⊣ tuk memastikan bahwa Anda mengetikr	านูล
> berpindah; <spasi> m Silakan masukkan kat dengan benar. Masukkan lagi kata s *********</spasi>	nemilih; <enter> mengaktifkan t [!!] Menata pengguna dan a sandi root yang sama lagi un sandi untuk verifikasi:</enter>	ombol kata sandi ⊨ tuk memastikan bahwa Anda mengetikn <lanjutkan></lanjutkan>	าya
> berpindah; <spasi> m Silakan masukkan kat dengan benar. Masukkan lagi kata s *********</spasi>	nemilih; <enter> mengaktifkan to  [!!] Menata pengguna dan :a sandi root yang sama lagi un sandi untuk verifikasi:</enter>	ombol kata sandi ⊨ tuk memastikan bahwa Anda mengetikn <lanjutkan></lanjutkan>	nya

10. Pada tampilan berikut sistem akan meminta nama lengkap user, username dan password yang akan digunakan untuk menggunakan sistem ini.

Kata sandi untuk pengguna baru: жжжжже

<Kembali>

<Lanjutkan>

(Tab> berpindah; <Spasi> memilih; <Enter> mengaktifkan tombol

<Kembali>

<Lanjutkan>

Nama untuk akun Anda: kdsurya\_\_

Pilih nama pengguna untuk akun baru. Nama depan Anda merupakan pilihan yang baik. Nama pengguna sebaiknya dimulai dengan huruf kecil, yang dapat diikuti dengan kombinasi angka dan huruf kecil.

—— [!!] Menata pengguna dan kata sandi —— Kata sandi yang baik berisi kombinasi huruf, angka dan tanda baca, serta diganti secara berkala.

Tab> berpindah; <Spasi> memilih; <Enter> mengaktifkan tombol

Silakan masukkan nama lengkap pengguna ini. Informasi ini digunakan misalnya saat mengirim surat–e ataupun oleh program lain yang menampilkan nama lengkap. Nama lengkap dari pengguna baru: kdsurya\_\_\_ <Kembali> <Lanjutkan>

Akun pengguna akan dibuatkan untuk Anda gunakan dalam aktifitas non-administratif.



11. Berikutnya pada penentuan waktu, pilih sesuai daerah yang didiami saat ini.



- 12. Berikutnya akan disuguhi tampilan untuk menentukan skema partisi harddisk. Skema yang akan digunakan adalah.
  - Partisi / (primer) dengan kapasitas 6 GB dari 8 GB harddisk yang disediakan.
  - Partisi /home (logikal) dengan kapasitas 1 GB.
  - Partisi swap (logikal) dengan kapasitas 1 GB. Untuk membuat skema diatas pilihlah metode Manual.

[!!] Partisi hard disk Program instalasi ini dapat membimbing Anda mempartisi hard disk (dengan pola standar yang berbeda), atau bila Anda suka, Anda dapat melakukannya secara manual. Jika Anda memilih sarana pemartisian terpandu, Anda akan tetap memiliki kesempatan di lain waktu untuk melihat dan menyesuaikan hasilnya. Jika Anda memilih pemartisian terpandu untuk seluruh hard disk, Anda akan ditanya harddisk mana yang akan dipakai.
Metode pemartisian: Terpandu —— gunakan seluruh harddisk Terpandu — gunakan seluruh harddisk dan setel LVM Terpandu —— gunakan seluruh harddisk dan setel LVM terenkripsi <mark>Manual</mark>
<kembali></kembali>

Selanjutnya, pilihlah hard disk yang terdeteksi, dalam hal ini adalah VBOX HARDDISK, kemudian tekan Enter atau klik tombol Lanjutkan.



Setelah itu, pada konfirmasi pembuatan tabel partisi pilih Ya.



Lanjut lagi, untuk membuat partisi baru pilih RUANG KOSONG, dan tekan Lanjutkan atau Enter.



Berikutnya pilih Buat partisi baru.



Gantilah nilai 8.6 GB menjadi 6.6 GB.

	[!!] Partisi hard disk					
Ukuran maksimum partisi ini ada)	Lah 8.6 GB.					
Petunjuk: "max" dapat digunakan sebagai jalan pintas untuk menentukan ukuran maksimum, atau masukkan sebuah persentasi (mis. "20%") untuk menyatakan persentasi ukuran maksimum.						
Ukuran baru partisi:						
6.6 GB						
<kembali></kembali>	<lanjutkan></lanjutkan>					
Tab> berpindah; ≺Spasi> memilih; ≺Er	nter> mengaktifkan tombol					

Pada penentuan Jenis partisi pilih Primer.



Sedangkan untuk lokasi pilihlah Awal.



Pada tampilan konfirmasi pilihlah Selesai menyusun partisi dan klik tombol Lanjutkan.

Anda sedang m pada partisi	engubah partisi #1 dari SCSI1 ini.	tisi hard disk (0,0,0) (sda). Tidak ditemukan sistem berkas
Susunan parti	si:	
	Gunakan sebagai:	sistem berkas berjurnal Ext4
	Titik kait: Pilihan-pilihan pengaitan: Nama: Blok khusus: Penggunaan umum: Penanda bisa-boot: Salin data dari partisi la: Hapus partisi ini	/ defaults kosong 5% standard mati in
<kembali></kembali>	selesal mengusun partisi	

Berikutnya pilih kembali RUANG KOSONG > Buat partisi baru > pada tampilan penentuan partisi nyatakan ukurannya sebesar 1 GB.

	[!!] Partisi hard disk						
Ukuran maksi	mum partisi ini adalah 2.0 GB.						
Petunjuk: "m atau masukka	Petunjuk: "max" dapat digunakan sebagai jalan pintas untuk menentukan ukuran maksimum, atau masukkan sebuah persentasi (mis. "20%") untuk menyatakan persentasi ukuran maksimum.						
Ukuran baru	partisi:						
1.0 GB							
<kembali< td=""><td>&gt;</td><td><lanjutkan></lanjutkan></td></kembali<>	>	<lanjutkan></lanjutkan>					
KTab≻ berpindah;	<spasi> memilih; <enter> mengaktifkan tombol</enter></spasi>						

Pada bagian jenis pastikan pilihannya Logikal dan lokasinya di Awal. Kemudian pada tampilan susunan partisi pastikan Titik kait-nya adalah /home.

Anda sedang me pada partisi i	ngubah partisi #5 dari SCSI1 ni.	(0,0,0) (sda). Tidak ditemukan sistem berkas
Susunan partis	i:	
	Gunakan sebagai:	sistem berkas berjurnal Ext4
	Titik kait: Pilihan-pilihan pengaitan: Nama: Blok khusus: Penggunaan umum: Penanda bisa-boot:	/home defaults Kosong 5% standard mati
	Salin data dari partisi lai Hapus partisi ini <mark>Selesai menyusun partisi</mark>	in <b>status</b>
<kembali></kembali>		

Terakhir untuk membuat partisi swap, pilih kembali RUANG KOSONG > Buat partisi baru sehingga muncul tampilan penentuan ukuran partisi. Pastikan besarnya minimal sama besar dengan besarnya RAM yang digunakan di komputer virtual ini.

Ukuran maksimum partisi ini ada.	[!!] Partisi hard disk					
Petunjuk: "max" dapat digunakan sebagai jalan pintas untuk menentukan ukuran maksimum, atau masukkan sebuah persentasi (mis. "20%") untuk menyatakan persentasi ukuran maksimum.						
989.9 MB	<lanjutkan></lanjutkan>					
sh∖ hennindah: ∕Snaci∖ mamilih: ∕Fr	nter∖ mengaktifkan tombol					

Pada bagian jenis partisi pilihlah Logikal dan tekan Enter. Berikutnya pilih menu Gunakan sebagai: dan tekan Enter.



Pada daftar sistem file yang ada pilih ruang swap kemudian tekan Enter.



Pada tampilan berikutnya pilih Selesai menyusun partisi dan tekan Enter.



Hasil akhirnya bila sesuai dengan skema akan seperti berikut ini.



Dari tampilan ini pilih menu Selesai mempartisi dan tulis perubahan-perubahannya ke hard disk dan tekan tombol Lanjutkan. Pilih Ya dan tekan Enter dari window konfirmasi yang tampil.



13. Pilih Tidak untuk pemindaian CD/DVD lainnya dan penggunaan mirror pada jaringan.





14. Apabila ingin berpartisipasi pada kontes popularitas aplikasi Debian pilih Ya pada window yang muncul.



15. Pada pemilihan aplikasi yang terinstall biarkan dalam kondisi bawaannya dan tekan Enter. Pemilihan aplikasi lainnya dapat dengan menggunakan tombol panah atas bawah dan spasi untuk memilih.



16. Pada konfigurasi pemasangan boot loader pilih Ya dan tekan Enter.



17. Apabila berhasil berikut merupakan tampilan Login dari Debian setelah instalasi.





#### D. Alat dan Bahan

- 1. Komputer/Laptop
- 2. Virtual Box
- 3. Iso Debian 1 s/d 3

#### E. Langkah Kerja

- 1. Persiapkan alat dan bahan yang akan dibutuhkan !
- 2. Instal virtual box !
- 3. Tentukan urutan booting di virtual box !
- 4. Install debian server dengan mode text sesuai dengan panduan di materi atas !

#### F. Kesimpulan

Jika melihat antarmukanya, instalasi sistem operasi ada dua macam, yakni GUI dan teks (CLI). Keduanya dapat memiliki langkah yang serupa hanya cara menggunakannya yang berbeda. Pada instalasi berbasis teks interaksi dengan proses yang ada hanya dilakukan melalui keyboard.

#### G. Evaluasi

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

- 1. Uraikan tentang sistem operasi jaringan (SOJ)!
- 2. Ada banyak SOJ yang dapat dipergunakan untuk server. SOJ apa saja yang anda diketahui?
- 3. Uraikan tentang perbedaan antara SOJ dengan sistem operasi yang dipakai perseorangan?

#### Kunci Jawaban

No	Jawaban					
1.	Sistem operasi jaringan adalah sebuah jenis sistem operasi yang ditujukan untuk menangani jaringan.					
2	Windows, Linux, MacOS					

No	Jawaban						
3	Sistem Operasi Jaringan merupakan suatu jenis sistem operasi yang memang ditujukan untuk menangani berbagai masalah jaringan.Sedangkan Sistem Operasi pada umumnya merupakan perangkat lunak sistem yang bertugas untuk melakukan kontrol dan memanajemen perangkat keras serta operasi- operasi dasar dari suatu sistem komputer. Atau dengan kata lain, Sistem Operasi ialah perangkat lunak yang bertugas untuk mengatur serta mengendalikan perangkat keras						

# H. Instrumen Penilaian

#### 1. Pengetahuan

No	Pertanyaan					
1.	Uraikan tentang sistem operasi jaringan (SOJ)!	30				
2.	Ada banyak SOJ yang dapat dipergunakan untuk server. SOJ	30				
	apa saja yang anda diketahui?					
3.	Uraikan tentang perbedaan antara SOJ dengan sistem operasi	40				
	yang dipakai perseorangan?					
	Nilai Akhir (NA)	100				

Jawaban				
Skor 0 bila tidak menjawab				
Skor 30 bila jawaban salah				
Skor 50 bila jawaban kurang benar				
Skor 75 bila jawaban mendekati benar				
Skor 100 bila jawaban benar				

#### 2. Sikap

Lembar Penilaian Pada Kegiatan Kerja Kelompok						
Mata pelajaran	: Sistem Operasi Jaringan					
Kelas/semester	: XI/Ganjil					
Topik	: Instalasi Sistem Operasi Jaringan					
Indikator	: Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, disiplin, tanggung jawab					
	dan keaktifan sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan					
membuat keputusan.						

Berikan skor 0 - 100 pada setiap kolom sikap yang dinilai sesuai sikap siswa selama kerja kelompok.

No	Nama Siswa	Kerjasama	Disiplin	TanggungJawab	Keaktifan	Jumlah Skor
1						
2						
3						

#### Keterangan:

- 1. Disiplin
  - Ketepatan waktu kehadiran di kelas •
  - Keikutsertaan dalam kegiatan dari awal sampai akhir ٠
  - Kerapihan berpakaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku ٠

Tidak sering meninggalkan kelas •

#### 2. Kerjasama

- Tidak mendominasi di dalam kelas •
- Menerima pendapat orang lain •
- Berbagi informasi (sharing) kepada orang lain
- Bersikap toleran kepada peserta lain yang membutuhkan

#### 3. Tanggungjawab

- Kesediaan melakukan tugas atau pekerjaan •
- Komitmen dan peduli terhadap tugas atau pekerjaan •
- Ketuntasan penyelesaian tugas atau pekerjaan ٠
- Konsekwen terhadap tindakan yang dilakukan •

- 4. Keaktifan
  - Ikut aktif serta dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan
  - Memberikan ide atau komentar yang memancing peserta lain berpikir
  - Menyampaikan pertanyaan dalam pembahasan kegiatan
  - Memberikan impuls atau alternatif solusi setiap permasalahan yang muncul.

### Kriteria :

No.	Angka	Predikat
1.	90,1 - 100	: Amat Baik
2.	80,1 - 90,0	: Baik
3.	70,1 - 80,0	: Cukup
4.	60,1 - 70,0	: Sedang
5.	$\leq$ 60,0	: Kurang

## 3. Keterampilan

Nama Peserta Didik	: 1
	2
	3
	4
	5

Kelas

NO	URAIAN KEGIATAN	KINERJA	
			Tidak
1	Persiapan		
	Menghidupkan laptop/komputer		
	Memeriksa kelengkapan software pendukung pada		
	laptop/komputer (Virtual Box, ISO Sistem Operasi Debian)		
2	Melaksanakan instalasi sistem operasi server debian		
	• Menginstall virtual box		

:\_\_\_\_\_

NO	URAIAN KEGIATAN	KINERJA	
			Tidak
	Menentukan urutan booting di virtual box		
	• Menginstall sistem operasi server debian		
3	Menguji hasil instalasi sistem operasi server debian		
	Dapat menampilkan Login Debian Server		
4	Penilaian Sikap		
	• Merapikan kembali alat praktik laptop/komputer seperti		
	awal		
	• Membersihkan area kerja.		
	Jumlah		

# Keterangan

• Nilai Ketrampilan = (jumlah perolehan 'Ya' / 8) X 100 = .....

# NA (Nilai Akhir) = $\frac{((60 \text{ x Nilai Ketrampilan}) + (30 \text{ x Nilai Evaluasi}) + (10 \text{ x Nilai Sikap})}{100}$

Peserta dinyatakan lulus (kompeten) jika  $NA \ge 75$